

BAB III

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdiri pada tahun 2008 bersamaan dengan tujuh Fakultas lainnya, yakni; Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Hukum, Fakultas Agama Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, serta Fakultas Kedokteran.⁵⁶

B. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

VISI: Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sumber daya manusia yang profesional, berjiwa *enterpreunership*, berdaya saing internasional berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan.⁵⁷

MISI:⁵⁸

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang profesional, berjiwa *enterpreunership*, berdaya saing internasional dibidang ilmu ekonomi dan bisnis berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyaan.
2. Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang ilmu ekonomi dan bisnis berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyaan.
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dibidang ilmu ekonomi dan bisnis yang berbasis riset dan informasi berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyaan.
4. Mengembangkan kemitraan dengan lembaga pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, pada tingkat lokal, nasional dan internasional.

⁵⁶<https://umsu.ac.id/sejarah/> diakses pada 4 April 2023.

⁵⁷<https://feb.umsu.ac.id/profil/visi-misi/> diakses pada 4 April 2023.

⁵⁸<https://feb.umsu.ac.id/profil/visi-misi/> diakses pada 4 April 2023.

TUJUAN:⁵⁹

1. Menghasilkan lulusan yang profesional, kreatif, inovatif, mandiri dan bertanggung jawab yang berdaya saing internasional.
2. Mewujudkan manajemen fakultas yang terintegrasi, transparan, akuntabel dan sustainable.
3. Menciptakan unit-unit riset sebagai wadah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang ilmu ekonomi dan bisnis.
4. Menghasilkan produk-produk ilmiah yang terpublikasi secara nasional dan internasional dibidang ilmu ekonomi dan bisnis.
5. Menciptakan program-program sosial yang diaplikasikan kepada masyarakat umum.
6. Terjalannya kerja sama atas prinsip kemitraan yang baik dengan lembaga pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri pada tingkat lokal, nasional dan internasional.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

⁵⁹<https://feb.umsu.ac.id/profil/visi-misi/> diakses pada 4 April 2023.

Pimpinan Fakultas⁶¹

Dekan : Dr. Januri, SE.,MM.,M.Si
 Wakil Dekan I : Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si.
 Wakil Dekan III : Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si.

Pimpinan Program Studi⁶²

Akuntansi

Ketua : Dr. Zulia Hanum, SE, M.S.i
 Sekretaris : Riva Ubar Harahap, SE., M.Si., Ak.

Manajemen

Ketua : Jasman Saripuddin Hasibuan., SE, M.Si
 Sekretaris : Dr. Jufrizen, SE, M.Si

Ekonomi Pembangunan

Ketua : Dr. Prawidya Hariani R.S
 Sekretaris : Dra. Roswita Hafni, M.Si.

Manajemen Perpajakan

Ketua : Surya Sanjaya, SE.,M.M
 Sekretaris : Muhammad Irsan, S.E., M.Ak

Kepala Tata Usaha : Harianty Nasution, SE

Pimpinan Administrasi⁶³

Administrasi Manajemen & Ekonomi Pembangunan

Kepala : Roni Parlindungan, SE., MM

Administrasi Akuntansi & Manajemen Perpajakan

Kepala : Poppy Inkayanti, S.Sos

⁶¹<https://feb.umsu.ac.id/profil/struktur-organisasi/> diakses pada 4 April 2023.

⁶²<https://feb.umsu.ac.id/profil/struktur-organisasi/> diakses pada 4 April 2023.

⁶³<https://feb.umsu.ac.id/profil/struktur-organisasi/> diakses pada 4 April 2023.

D. Jumlah Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Memiliki 4 program studi di antaranya:

1. Program Studi Akuntansi (S1)

Program Studi Akuntansi adalah bidang studi yang mempelajari materi terkait metode pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang berguna membantu pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. Jurusan Akuntansi dikenal sebagai jurusan yang sangat dekat dengan angka, khususnya segala sesuatu yang terkait dengan keuangan. Meskipun begitu, mahasiswa Jurusan Akuntansi tidak hanya belajar tentang cara menghitung uang, termasuk juga tentang manajemen, perpajakan, sistem informasi, hingga pengauditan. Lulusan Prodi Akuntansi siap menjadi akuntan profesional yang memenuhi kualifikasi global.⁶⁴

a. Visi dan Misi Program Studi Akuntansi:

VISI: Menjadi program studi akuntansi yang unggul dalam mengembangkan ilmu akuntansi, teknologi dan sumber daya manusia yang profesional, jujur dan berdaya saing internasional berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.⁶⁵

MISI:⁶⁶

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang akuntansi berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dengan empat kompetensi yaitu pemeriksaan akuntansi, akuntansi manajemen, akuntansi perpajakan dan akuntansi sektor publik.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang Akuntansi berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

⁶⁴<https://feb.umsu.ac.id/akuntansi/> diakses pada 4 April 2023.

⁶⁵<https://feb.umsu.ac.id/akuntansi/visi-misi-tujuan/> diakses pada 4 April 2023.

⁶⁶<https://feb.umsu.ac.id/akuntansi/visi-misi-tujuan/> diakses pada 4 April 2023.

- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan mengimplementasikan ilmu akuntansi berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyaan.
- 4) Bersinergi melalui kerja sama nasional dan internasional mencapai keunggulan komparatif di bidang akuntansi.

b. Tujuan dari Program Studi Akuntansi:⁶⁷

- 1) Menghasilkan sarjana akuntansi yang profesional, jujur dan berdaya saing internasional yang memiliki keahlian sebagai akuntan publik, akuntan internal, akuntan perpajakan dan akuntan sektor publik.
- 2) Menghasilkan karya-karya ilmiah di bidang akuntansi yang mampu memberikan kontribusi terhadap kemajuan ilmu akuntansi berbasis riset yang dapat dimanfaatkan dunia akademisi, profesional dan masyarakat.
- 3) Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan penerapan iptek dan hasil penelitian di bidang akuntansi kepada dunia profesi dan masyarakat.
- 4) Mengembangkan jaringan kerja sama dalam dan luar negeri dalam bidang akuntansi baik yang bersifat akademik maupun non akademik.

2. Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1)

Program Studi Ekonomi Pembangunan merupakan salah satu bagian dari ilmu Ekonomi, namun secara lebih spesifik mempelajari mengenai persoalan pembangunan. Baik itu untuk pembangunan yang sudah, sedang, maupun yang akan terjadi di sebuah negara berkembang. Pembangunan yang akan dibahas di program studi ini mencakup pembangunan industri, perbankan, keuangan, dan juga pembangunan di bidang bisnis. Selain itu, mahasiswa di program studi ini juga akan mempelajari mengenai isu-isu di bidang perekonomian. Selanjutnya isu tersebut diusahakan untuk dicari solusinya yakni secara kritis, kreatif, dan juga inovatif. Secara umum, mahasiswa yang mengambil program studi ini akan dirancang untuk menjadi perencana di bidang pembangunan ekonomi. Sehingga kiprahnya di bidang pembangunan

⁶⁷<https://feb.umsu.ac.id/akuntansi/visi-misi-tujuan/> diakses pada 4 April 2023.

ekonomi ini akan mampu meningkatkan dan menciptakan kesejahteraan masyarakat.⁶⁸

a. Visi dan Misi Program Studi Ekonomi Pembangunan:

VISI: Menjadi pusat keunggulan bidang ilmu ekonomi perencanaan pembangunan dalam menghasilkan sarjana yang profesional pada bidang perencanaan, riset serta analisis ekonomi dan bisnis berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.⁶⁹

MISI:⁷⁰

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan lulusan yang berakhlak Islami dan berpandangan Kemuhammadiyah, serta menguasai Ilmu-ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan.
- 2) Menyelenggarakan penelitian di bidang ilmu ekonomi dan studi pembangunan yang berguna untuk memutakhirkan pengembangan keilmuan, serta menghasilkan temuan-temuan unggul yang mendukung peningkatan kualitas pembangunan daerah dan nasional.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat dalam upaya memecahkan permasalahan pembangunan dan memberdayakan potensi masyarakat untuk mencapai taraf kesejahteraan.

b. Tujuan dari Program Studi Ekonomi Pembangunan:⁷¹

- 1) Menghasilkan lulusan yang profesional dan berkompeten dalam bidang perencanaan pembangunan ekonomi, peneliti ekonomi dan bisnis, serta analisis keuangan dan perbankan yang berkomitmen pada nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah.
- 2) Menghasilkan sumber daya manusia dosen yang profesional dalam pengajaran (pedagogik) dan tenaga kependidikan yang terampil dalam pelayanan administrasi akademik.
- 3) Menghasilkan penelitian unggulan dalam bidang ekonomi dan bisnis.

⁶⁸<https://feb.umsu.ac.id/ekonomipembangunan/> diakses pada 4 April 2023.

⁶⁹<https://feb.umsu.ac.id/ekonomipembangunan/visi-misi-tujuan/> diakses pada 4 April 2023.

⁷⁰<https://feb.umsu.ac.id/ekonomipembangunan/visi-misi-tujuan/> diakses pada 4 April 2023.

⁷¹<https://feb.umsu.ac.id/ekonomipembangunan/visi-misi-tujuan/> diakses pada 4 April 2023.

- 4) Menghasilkan luaran penelitian berkualitas berupa jurnal ilmiah, forum ilmiah, buku ajar, dan HaKI.
- 5) Menghasilkan kegiatan pengabdian yang bermanfaat untuk memecahkan permasalahan masyarakat.
- 6) Menghasilkan kegiatan kerja sama yang saling menguntungkan dengan mitra baik di dalam maupun luar negeri.

3. Program Studi Manajemen (S1)

Manajemen merupakan program studi yang mempelajari mengenai bagaimana mengelola suatu perusahaan atau organisasi. Manajemen juga termasuk dalam bidang bisnis dan ekonomi, tetapi lebih terfokus pada kegiatan mengelola, merencanakan, dan mengatur (manajemen) semua proses dalam perusahaan untuk mencapai tujuan. Selain itu, Jurusan ini juga tidak hanya mempelajari teori, tetapi juga praktik yang akan diterapkan dalam program interenship alias magang.⁷²

a. Visi dan Misi Program Studi Manajemen

VISI: Menjadi Program Studi Manajemen yang unggul dalam pengembangan Ilmu Manajemen, teknologi dan sumber daya manusia yang professional, jujur, berjiwa *enterpneuership* dan berdaya saing internasional berdasarkan pada nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyaan.⁷³

MISI:⁷⁴

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan sarjana yang menguasai ilmu bidang manajemen berdasarkan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyaan serta memiliki kompetensi dalam empat bidang utama: a). Manajemen Sumber Daya Manusia, b). Manajemen Keuangan, c). Manajemen Pemasaran, dan d). Manajemen Perbankan, serta mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

⁷²<https://feb.umsu.ac.id/manajemen/> diakses pada 4 April 2023.

⁷³<https://feb.umsu.ac.id/manajemen/visi-misi-tujuan/> diakses pada 4 April 2023.

⁷⁴<https://feb.umsu.ac.id/manajemen/visi-misi-tujuan/> diakses pada 4 April 2023.

- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang manajemen berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyaan.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan mengimplementasikan ilmu Manajemen berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyaan.
- 4) Menjalin kerjasama dengan pihak industri, organisasi publik, maupun perguruan tinggi baik secara nasional dan internasional.

b. Tujuan dari Program Studi Manajemen:⁷⁵

- 1) Menghasilkan sarjana manajemen yang professional sebagai ahli dalam pengelolaan sumber daya manusia, analisis keuangan, marketing, dan perbankan yang berkomitmen pada nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- 2) Menghasilkan karya-karya ilmiah yang mampu memberikan kontribusi terhadap kemajuan ilmu manajemen berbasis riset yang dapat dimanfaatkan dunia akademisi dan masyarakat
- 3) Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan penerapan iptek dan hasil penelitian di bidang Manajemen bagi dunia profesi dan masyarakat.
- 4) Mengembangkan jejaring kerja sama dalam dan luar negeri dalam bidang Manajemen baik akademik maupun non akademik.
- 5) Mengembangkan kerja sama dengan pihak industri, organisasi publik, maupun perguruan tinggi baik secara nasional dan internasional yang berhubungan dengan ilmu manajemen pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

4. Program Studi Manajemen Perpajakan (D3)

Jurusan manajemen pajak merupakan jurusan yang dapat dipilih untuk memperdalam tentang ilmu perpajakan. Lulusan program studi ini ke depannya mempunyai tujuan untuk menjadi ahli pajak, maka manajemen pajak lebih mempelajari tentang tata kelola perpajakan. Dengan kata lain, ilmu

⁷⁵<https://feb.umsu.ac.id/manajemen/visi-misi-tujuan/> diakses pada 4 April 2023.

yang mempelajari penatausahaan serta pelayanan terhadap semua kewajiban dan hak wajib pajak. Manajemen pajak akan sangat berguna dalam membantu wajib pajak membayarkan setiap kewajiban pajaknya sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.⁷⁶

a. Visi dan Misi Program Studi Manajemen Perpajakan

VISI: Menjadi Program Studi Manajemen Perpajakan yang unggul dalam mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Sumber Daya Manusia yang professional, bertanggung jawab, dan berdaya saing berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyaan.⁷⁷

MISI:⁷⁸

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang manajemen perpajakan berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyaan.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang manajemen perpajakan berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyaan.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan mengimplementasikan ilmu manajemen perpajakan berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyaan.

b. Tujuan dari Program Studi Manajemen Perpajakan:⁷⁹

- 1) Menghasilkan proses pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas.
- 2) Menghasilkan Ahli Madya manajemen perpajakan yang profesional, bertanggung jawab, dan berdaya saing.
- 3) Menghasilkan berbagai penelitian dan karya ilmiah di bidang manajemen perpajakan yang bertaraf nasional dan internasional.
- 4) Menghasilkan sumber daya manusia yang gemar melakukan penelitian dan pengembangan di bidang manajemen perpajakan.

⁷⁶<https://feb.umsu.ac.id/manajemen-perpajakan/> diakses pada 4 April 2023.

⁷⁷<https://feb.umsu.ac.id/manajemen-perpajakan/visi-misi-tujuan/> diakses pada 4 April 2023.

⁷⁸<https://feb.umsu.ac.id/manajemen-perpajakan/visi-misi-tujuan/> diakses pada 4 April 2023.

⁷⁹<https://feb.umsu.ac.id/manajemen-perpajakan/visi-misi-tujuan/> diakses pada 4 April 2023.

- 5) Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan penerapan iptek dan hasil penelitian di bidang manajemen perpajakan kepada dunia profesi dan masyarakat.
- 6) Mengembangkan jaringan kerja sama dalam dan luar negeri dalam bidang manajemen perpajakan baik yang bersifat akademik maupun non akademik.

E. Perilaku Konsumerisme Pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Salah satu informan penelitian sebut saja namanya Ahmad, mahasiswa semester V Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Medan. Dia memiliki 1 handphone. Selama 1 minggu, dia selalu menghabiskan pulsa Rp. 25.000,-. Pulsa ini digunakan untuk menelepon dan SMS dengan teman dan pacarnya. Selain itu, dia juga merokok seharga Rp. 12.000,-/1 bungkus/hari, makan 3 kali dengan menghabiskan uang Rp. 7.000-10.000,- setiap kali makan, memakai jasa internet dengan biaya Rp. 3.000-5.000,-/hari. Selanjutnya ketika ditanya dengan makan hingga menghabiskan Rp. 10.000,-/sekali makan. Apakah anda bisa makan dengan Rp. 4.000,-? Misalnya dengan tahu dan tempe saja? Mereka dengan jujur mengatakan “bisa”. Tetapi, mengapa tidak dilakukan? Ia menjawab “gengsi”.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan para informan yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Medan, dapat dianalisis bahwa kegiatan konsumtif mahasiswa cenderung digunakan dalam pembelian makanan dan barang-barang. Biasanya mereka berbelanja karena tergiur dengan harga murah, rasa, ikut trend, promo suatu produk, belanja online serta ikut-ikutan dengan teman. Ada juga pembelian barang-barang secara berlebihan seperti pembelian alat-alat make up dan skincare dalam perawatan tubuh.

Selanjutnya dari wawancara yang telah dilakukan penulis kepada 7 informan, 7 informan yang mendapatkan kiriman uang satu kali setiap

bulan. Mereka mengatakan bahwa itu sudah bisa mencukupi keperluan mereka dalam sehari-hari, seperti biaya sewa tempat tinggal, pemenuhan kebutuhan seperti makanan, bahan masakan, perlengkapan mandi, serta pembelian tas, pakaian dan sepatu. Ada informan yang mengatakan bahwa uang yang dikirimkan kepada mereka hanya satu kali dan sering tidak mencukupi keperluan yang mereka butuhkan sehingga mereka sering meminjam uang kepada teman-temannya, uang yang dikirimkan hanya mencukupi untuk membayar sewa tempat tinggal dan belanja beberapa keperluan saja.

Ada informan mendapatkan kiriman uang tiga kali dalam satu bulan, sehingga keperluannya bisa terpenuhi. Mereka mengatakan bahwa saat mereka sudah kehabisan uang, maka mereka akan mendapatkan kiriman lagi. Itu terjadi karena mereka sering membeli makanan instan serta pembelian barang-barang yang tidak hanya dibeli secara langsung namun juga membeli barang dari Online Shop. Mereka mengatakan bahwa hal tersebut susah untuk dihindari. Hal tersebut diakibatkan oleh informan tidak efektif dalam berbelanja, mereka tidak mempertimbangkan segala sesuatu dalam berbelanja, akibatnya sering kehabisan uang dan cenderung meminjam kepada temannya.

Dalam wawancara yang telah dilakukan kepada 10 mahasiswa sebagai informan dalam penelitian ini, mahasiswa dengan tingkat status sosial ekonomi menengah ke bawah mengatakan bahwa mereka cenderung berhemat dalam membeli suatu barang, mereka berusaha untuk menggunakan uang saku yang didapatkan setiap bulan bisa mencukupi kebutuhan mereka dengan berbelanja sesuai dengan yang mereka benar-benar butuhkan.

Dengan gaya hidup mewah, kebutuhan mahasiswa akan barang dan jasa semakin meningkat. Mereka selalu mengikuti trend, seperti berbelanja online, membeli barang-barang yang sedang trend, ataupun barang yang digunakan oleh orang lain. Walaupun melakukan aktifitas berbelanja terus menerus seperti berbelanja makanan. Beberapa informan tidak memikirkan skala prioritas untuk memenuhi kebutuhannya.

Tingkat konsumsi pada mahasiswa berdasarkan keinginan mereka dalam membeli barang dan makanan tanpa melihat kegunaannya. Yang tergiur dengan harga, ikut-ikutan teman tanpa melihat kegunaan dari barang tersebut sebagian dari mereka mendapatkan uang saku yang cukup dari orangtuanya sehingga mampu memenuhi kebutuhannya dengan mudah. Tingkat konsumsi mereka bertambah ketika ada penambahan uang yang mereka dapatkan. Ada mahasiswa yang mengaku bahwa ketika uang mereka habis mereka akan meminta uang kembali. Kemudian ada mahasiswa yang mengatakan bahwa ketika mereka habis dan ingin membeli barang atau produk yang diinginkan maka mereka akan meminjam uang kepada teman mereka. Dengan kemudahan serta melakukan konsumsi kebanyakan dari mereka membeli suatu barang atau produk yang sebenarnya tidak selalu dipakai, sehingga memunculkan perilaku konsumtif dan sikap boros.

Pada hakekatnya perilaku konsumtif merupakan tindakan yang dilalukan oleh seorang individu dalam menghabiskan daya guna barang dan jasa dalam pemenuhan kebutuhannya dengan tidak diperhitungkan sehingga sifatnya menjadi berlebihan. Perilaku konsumtif terjadi ketika seorang individu (mahasiswa) cenderung mempunyai sifat materialistik, keinginan yang besar untuk memiliki barang-barang tanpa memperhatikan kegunaannya dalam pemenuhan kebutuhan sehingga sebagian besar pembelian yang dilakukan didorong oleh keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan.

Gaya hidup pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Medan dapat dilihat dari segi penampilan serta cara bergaulnya. Mahasiswa dengan tingkat konsumsi yang tinggi akan selalu berpenampilan menarik, menggunakan riasan wajah yang mahal serta mengenakan fashion yang menarik ataupun modis, mengikuti perkembangan zaman serta memiliki standart hidup menengah ke atas. Dari cara mahasiswa berpenampilan terlihat cara berpakaian yang menarik mulai dari model pakaian, tas hingga sepatu. Bagi mahasiswa yang tidak bisa membeli barang-barang yang menarik atau trend memiliki gaya hidup yang berlebihan. biasanya mereka membeli barang

dengan mempertimbangkan harga terlebih dahulu dan mempertimbangkannya. Dikalangan mahasiswa biasanya seolah-olah mereka bersaing, sehingga meningkatkan rasa gengsi agar bisa terlihat menonjol

Dari berbagai hasil pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Medan memiliki sikap konsumtif. Sehingga mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Medan dapat di klasifikasikan dalam kelompok '*high mass consumptions*' karena membeli suatu barang dengan indikator 'gengsi' dan 'tren'. Hal tersebut karena sampel yang diambil untuk wawancara kebetulan sebagian besar memiliki perilaku konsumtif saja, terutama yang memang penulis anggap akan menjadi pemicu teman-teman mahasiswa lainnya.

F. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menurut Estetika bahwa faktor yang menyebabkan perilaku konsumtif terbagi atas:⁸⁰

1. Faktor Internal
 - a. Konsep diri, yaitu dalam membeli barang disesuaikan dengan penilaian diri sendiri.
 - b. Gaya hidup, yaitu dalam membeli barang selalu mengikuti perkembangan zaman.
2. Faktor eksternal yang menyebabkan perilaku konsumtif adalah kelompok referensi.

Sedangkan menurut Sumartono menjelaskan bahwa hal yang menyebabkan timbulnya perilaku konsumtif yaitu oleh faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal terdiri atas motivasi, harga diri, pengamatan dan proses belajar, konsep diri dan kepribadian, serta gaya hidup.

⁸⁰Mia Estetika, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Siswa Perempuan Kelas XII IPS*. Skripsi. (Pontianak: Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan, 2017), h. 9-10.

Sementara faktor eksternal terdiri atas kebudayaan, kelas sosial, kelompok referensi, keluarga dan demografi.⁸¹ Menurut Mujahidah bahwa faktor penyebab perilaku konsumtif yaitu ketidakmampuan individu dalam mengelola hasrat dan godaan untuk belanja, dimana individu yang melakukan perilaku konsumtif cenderung sulit mengontrol diri untuk tidak berbelanja sehingga selalu timbul keinginan dalam diri untuk belanja ketika melihat suatu barang.⁸²

Adapun menurut Nurul Afifah bahwa perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Medan disebabkan oleh motivasi diri yang dimana individu dalam membeli dan menggunakan barang/jasa dipengaruhi oleh adanya dorongan dari dalam dirinya untuk bisa memiliki dan menggunakan barang/jasa yang diinginkannya.⁸³ Sedangkan menurut Sylmi Elfairuz, perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Medan lebih cenderung disebabkan oleh faktor gaya hidup yang dimana individu dalam membeli dan menggunakan barang/jasa untuk memenuhi pola kehidupan agar tidak ketinggalan zaman.⁸⁴

Selaras dengan pandangan Sylmi Elfairuz, Riska Ramadani mengungkapkan bahwa perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Medan disebabkan oleh individu dalam membeli dan menggunakan barang/jasa karena terpengaruh oleh sosok yang diidolakan atau dikagumi sehingga menjadikan idolanya sebagai *role mode* dalam keseharian seperti mengikuti gaya hidup atau barang yang dimiliki oleh idolanya.⁸⁵

⁸¹Annisa Adzkiya, *Analisis Perilaku Konsumtif dan Faktor Pendorongnya (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2017)*. Skripsi, (Jakarta: Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, 2018), h. 12.

⁸²A. Noorah Mujahidah, *Analisis Perilaku Konsumtif dan Penangannya (Studi Kasus Pada Peserta Didik di SMK Negeri 8 Makassar)*, Skripsi, (Makassar: Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan UNM, 2020), h. 3.

⁸³Wawancara dengan informan Nurul Afifah pada 1 Mei 2023.

⁸⁴Wawancara dengan informan Sylmi Elfairuz pada 2 Mei 2023.

⁸⁵Wawancara dengan informan Riska Ramadani pada 3 Mei 2023.

Menurut Anggreini & Mariyanti, individu yang membeli suatu barang tanpa mempertimbangkan prioritas cenderung akan melakukan perilaku konsumtif seperti membeli barang karena melihat merek, membeli barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan, membeli barang untuk menjaga penampilan dan gengsi, membeli karena adanya potongan harga, membeli karena adanya bonus, serta membeli barang karena bentuk yang menarik dan warna yang disukai.⁸⁶

Melalui pendapat dan pandangan para informan dan penelitian terdahulu di atas, dapat diidentifikasi bahwa faktor yang menyebabkan perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Medan berasal dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, terdiri atas; motivasi dan gaya hidup. Sedangkan faktor eksternal terdiri atas; Iklan dan model identifikasi diri. Sedangkan indikator perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Medan yaitu membeli barang karena mengejar hadiah, membeli barang karena kemasan yang menarik, membeli barang untuk menjaga penampilan diri dari gengsi, membeli barang atas dasar pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat maupun kegunaan), membeli barang untuk menjaga simbol status, menggunakan barang karena unsur konformitas terhadap model yang mempromosikannya, serta munculnya penilaian bahwa ketika membeli barang yang mahal maka akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

⁸⁶Ririn Anggreini & Sulis Mariyanti, "Hubungan antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswi Universitas Esa Unggul," *Jurnal Psikologi*, Vol. 12. No. 1, h. 37-38.